

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Lokasi DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin



Jumlah kader Partai Keadilan Sejahtera di DPD Kota Banjarmasin yang sebanyak 300 orang namun yang terbina hanya 189 orang saja. Tempat berkumpulnya para anggota saat melakukan berbagai kegiatan internal partai, seringkali bertempat di kantor DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin. Kantor DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin beralamatkan di Jl.

Pembangunan I No 26, RT.017/RW.002, Belitung Selatan. Kec. Banjarmasin Barat, Kalimantan Selatan 70124.¹

2. Gambaran Objek Penelitian

- a. Sejarah dan awal mula Partai Keadilan Sejahtera berkembang di Kota Banjarmasin yang juga berdirinya diberbagai Kota, bahkan mayoritas bertepatan dengan berdirinya ditingkat nasional, termasuk berdirinya di Kota Banjarmasin. Awal berdirinya Partai Keadilan Sejahtera di Kota Banjarmasin dimotori oleh alumni lembaga dakwah kampus. Saat momentum berdirinya Partai Keadilan Sejahtera ditingkat nasional, para alumni lembaga dakwah kampus yang tersebar di Kota Banjarmasin, ikut mendeklarasikan berdirinya Partai Keadilan Sejahtera ditingkat Kota Banjarmasin. Perihal tersebut sebagai tanda awal berdirinya Partai Keadilan Sejahtera di Kota Banjarmasin.² Kemudian di kantor DPRD Kota Banjarmasin salah satu kader Partai Keadilan Sejahtera Bapak Awan Subarkah menjabat selama 4 periode (2004 - 2009, 2009 - 2014, 2014 - 2019, 2019 – 2024).
- b. Visi serta Misi Partai Keadilan Sejahtera 2020 – 2025 yakni:

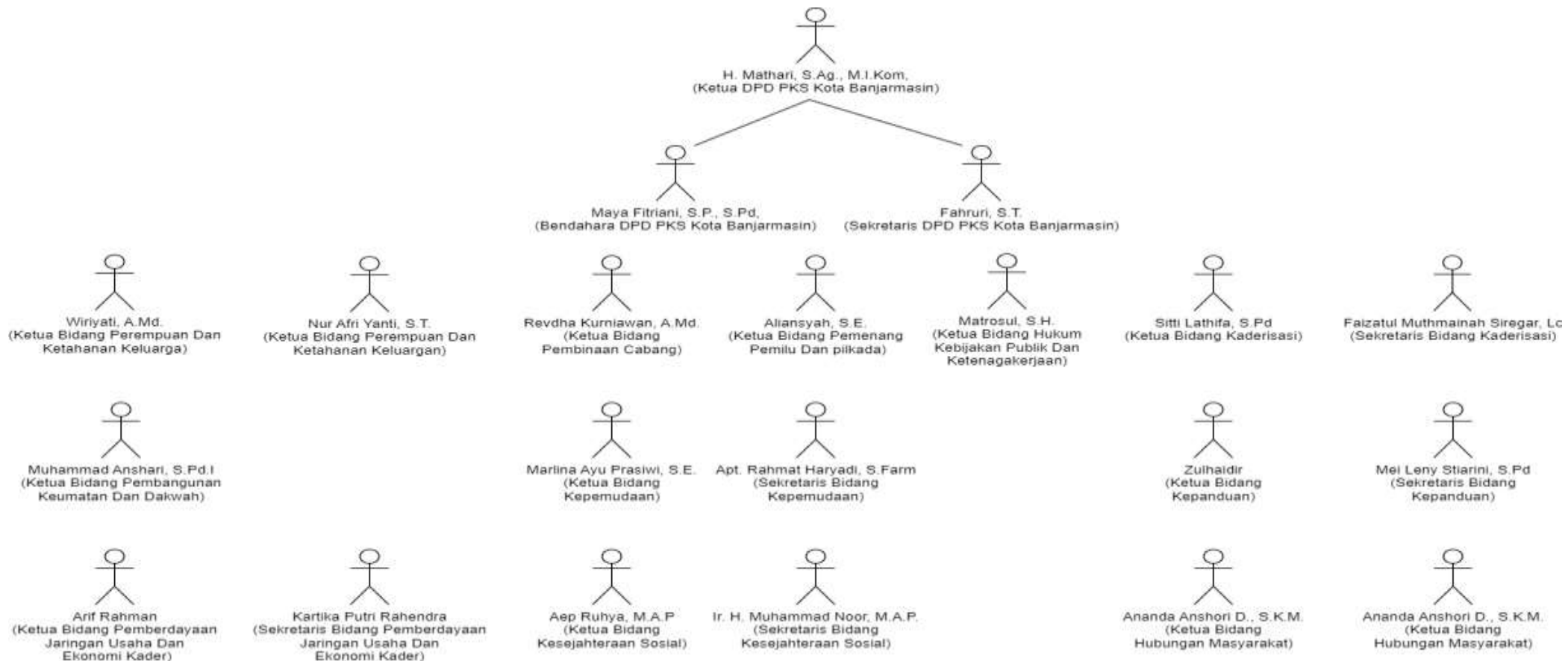
VISI: Menjadi Partai Islam Rahmatan lil 'alamin yang kokoh serta berada diposisi paling depan dalam melayani rakyat serta negara.

¹ Mathari, Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera. “*Wawancara Pribadi*”. Kota Banjarmasin. 27 Mei 2023.

² Mathari, Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera. “*Wawancara Pribadi*”. Kota Banjarmasin. 27 Mei 2023.

MISI:

- 1) Meningkatkan pertumbuhan jumlah Anggota Partai serta mengokohkan integritas, solidaritas, akseptabilitas, profesionalitas guna dihadapkannya kepemimpinan bangsa yang memiliki iman, takwa serta berakhlak mulia.
- 2) Mengokohkan soliditas Partai dengan skala nasional, mandiri, serta terbuka supaya bisa menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta diterapkannya sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, serta kredibilitas.
- 3) Meningkatkan kepeloporan Partai dalam pelayanan, pemberdayaan, pembelaan terhadap ketahanan keluarga, pemuda, kepentingan masyarakat, lingkungan hidup, serta memperkuat kemitraan strategis di berbagai sektor pengabdian guna ditingkatkannya kualitas kehidupan yang produktif, inovatif, serta patriotik.
- 4) Memenangkan Pemilu 2024 serta meningkatkan kontribusi Partai dalam menggagas serta memperjuangkan kebijakan publik yang berpihak kepada kemaslahatan rakyat, bangsa, negara yang bersih dari KKN, serta turut memiliki peran saat pengembangan demokratisasi di kawasan, serta pengembangan kerjasama internasional guna membuat kokoh Indonesia.
- 5) Susunan Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin 2020 – 2025



Gambar 1. Susunan Dewan Pengurus Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin 2020 - 2025

B. Penyajian Data

1. Identitas Informan dan Hasil Wawancara

Hasil wawancara dari penelitian yang dilaksanakan peneliti di lapangan pada ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin dan kader yang telah melalui proses pengkaderan mendapati hasil dengan uraian:

a. Uraian Hasil Wawancara:

1) Informan 1

a) Identitas Informan:

Nama : H. Mathari, SAg, M.I.Kom

Pekerjaan/Jabatan : Ketua DPD Partai Keadilan
Sejahtera Kota Banjarmasin

Alamat : Jl. AMD Permai. Komplek Sudirapi
No.5. Rt.19.

No. HP : 0813 4969 0851

b) Uraian:

Informan yang hampir sepenuhnya menguasai serta paham tentang pola pengkaderan pada Partai Keadilan Sejahtera dalam lingkup zona Kota Banjarmasin.

“Partai Keadilan Sejahtera ialah sebuah partai yang paham pentingnya kaderisasi. Kaderisasi yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin didukung mempergunakan berbagai media, guna memudahkan proses kaderisasi yang meningkatkan kualitas kader. Adapun media khusus yang dipergunakan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin dalam

peningkatan kualitas kader ialah UPA (Unit Pembinaan Anggota)” dibarengi materi yang didalamnya memuat 4 Pilar, Pancasila, UUD 1945 dan AD/ART sebagai acuan dasar.

Berkenaan dengan hal tersebut bahwasanya media utama yakni UPA. Dalam UPA ada kegiatan kaderisasi rutin yakni, pengelompokkan anggota yang terdiri dari 4-12 anggota, kemudian diberikan materi oleh pembimbing yang sudah dipersiapkan oleh partai.³

“DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin dalam proses kaderisasi secara sistematis ataupun terorganisir. Kemudian yang harus disiapkan sebelum kaderisasi dilaksanakan ialah terutama harus menyiapkan pembina serta anggota. Pembina yakni orang yang memberikan pendidikan terhadap anggota. Sedangkan anggota ialah orang yang diberikan pelatihan. Kedua aspek tersebut sangat penting guna bisa berjalannya suatu proses kaderisasi dengan melalui kegiatan sosial dan pendekatan personal”.

Berkenaan dengan perekrutan yang dilakukan tidak memiliki syarat khusus. Artinya seluruh orang mempunyai kesempatan bergabung dengan Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin. Bahkan tidak ada masalah apabila non muslim ikut bergabung, asal ada kecocokan *platform* serta memiliki sifat yang loyal dengan partai, maka akan selalu diterima menjadi anggota partai.

“Syarat yang harus disiapkan untuk bergabung menjadi anggota Partai Keadilan Sejahtera, Bahwasanya harus berumur 17 tahun, dikarenakan

³ Mathari, Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera. *“Wawancara Pribadi”*. Kota Banjarmasin. 27 Mei 2023.

secara administrasi negara guna berpartisipasi politik secara praktis harus mempunyai KTP. Selain itu tidak ada syarat khusus untuk bergabung dalam Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin. Setelah anggota bergabung, hanya diharapkan bisa mengikuti seluruh proses jenjang kaderisasi dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan”.

Selain itu DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin juga memiliki keunikan lain, yakni aktifnya proses kaderisasi yang dilakukan setiap seminggu sekali, dengan adanya pembinaan secara rutin yang dilakukan oleh partai di tiap pekan terhadap pendidikan politik, yang disamping itu melaksanakan beberapa kegiatan antara lain seminar, kegiatan kewirausahaan, pelatihan ekonomi, kerakyatan serta masih ada materi tambahan.

“kemudian di dalam pengkaderan prosesnya melalui beberapa jenjang yaitu tingkat pertama, menengah dan utama. Serta dibarengi dengan prinsip-prinsipnya yakni terbuka, non-diskriminatif, dan berjenjang”.

2) Informan 2

a) Identitas Informan:

Nama : Ananda Anshori Dharmawan, SKM.

Pekerjaan/Jabatan : Tenaga Ahli DPD Partai Keadilan
Sejahtera Kota Banjarmasin

Alamat : Jl. Kelayan B Timur Gg. Pinang
Habang No.40 RT.35 RW.02, Kel.
Kelayan Timur

No. HP : 0896 6593 9739

b) Uraian:

Informan menuturkan dalam proses pengkaderan tentunya memiliki program-program tersendiri yaitu secara formal dan informal pada pelaksanaannya.

“Kaderisasi formal yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin berpedoman kepada kurikulum yang diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu. Kaderisasi formal yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin sebenarnya terwadahi dalam UPA (Unit Pembinaan Anggota). Pada hakikatnya seluruh Partai Politik mempunyai kewajiban memberikan pembinaan terhadap kader atau anggotanya. Dalam pembinaan formal tersebut perlu berpedoman terhadap kurikulum yang sudah ditentukan meliputi 4 hal yakni kebangsaan, keislaman, kewirausahaan, serta kepemimpinan serta selalu diperbaharui setiap enam bulan sekali”⁴

Informan juga menuturkan bahwa dalam kaderisasi secara informal yaitu pada pelaksanaannya sebagai berikut:

“Progam kaderisasi informal yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin sudah ada kurikulumnya sendiri, namun di DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin juga ada kaderisasi diluar dari kurikulum yang dipergunakan. Kaderisasi yang dimaksud ialah kaderisasi informal yang lebih memanfaatkan komunitas yang ada di lingkungan masyarakat. Seperti komunitas pecinta alam yang mana dalam komunitas

⁴ Ananda Anshori Dharmawan, Selaku Kader DPD Partai Keadilan Sejahtera. “Wawancara Pribadi”. Kota Kota Banjarmasin. 2 November 2023.

tersebut ada pembimbingnya kemudian nanti akan sedikit demi sedikit memberikan materi kaderisasi”.

Media yang dipergunakan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin mengenai kaderisasi informal dalam kutip berdasarkan prosedurnya bahwa yang dilakukan bisa meningkatkan kemampuan serta menambah wawasan terhadap kader, meskipun tidak sepenuhnya terlaksana.

*“Program kaderisasi yang diterapkan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin, bisa meningkatkan wawasan dari materi yang sudah diberikan. Adapun peningkatan yang dialami tersebut seperti cara berpolitik dalam masyarakat dan yang lainnya. Media tersebut yakni perkumpulan anak muda yang hobi bermain futsal, kemudian perkumpulan tersebut ada sistem pengkaderannya sendiri, yakni menyalipkan beberapa materi kaderisasi dalam komunitas atau perkumpulan. Adapun materi yang diberikan mengenai kaderisasi yakni kebangsaan, keislaman, serta materi tambahan lainnya. Sistem yang dipergunakan dalam kaderisasi tersebut, juga dipergunakan dalam komunitas lain yakni bersepeda, pecinta alam, pecinta tanaman, serta komunitas yang lainnya. Melewati komunitas sering terjadi perekrutan anggota, yang kemudian dibina”.*⁵

Selain itu juga ada program rutin khusus pada anggota dalam meningkatkan semangat pemenangan pemilu (Pemilihan Umum).

⁵ Ananda Anshori Dharmawan, Selaku Kader DPD Partai Keadilan Sejahtera. “Wawancara Pribadi”. Kota Kota Banjarmasin. 2 November 2023.

”ada kegiatan sosial yaitu Kembara (Kemah Bakti Nusantara), program ini bertujuan tidak lain untuk meningkatkan semangat serta rasa kekeluargaan para anggota dengan beragam susunan acara yaitu upacara pembukaan, senam KSN, games, dan materi yang dibutuhkan setiap anggota guna menyusun strategi kemenangan di Dapil masing-masing”.

3) Informan 3

a) Identitas Informan:

Nama : Romiansyah Saputra, SH.

Pekerjaan/Jabatan : Kader Partai Keadilan Sejahtera
Kota Banjarmasin.

Alamat : Jl. Ampera Raya Rt.34/Rw.03,
No.34. Kelurahan Teluk Tiram.
Kecamatan Banjarmasin Barat.
Kota Banjarmasin.

No. HP : 0857 5452 7027

b) Uraian:

Dalam percakapan pada wawancara bersama kader sekaligus calon legislatif dapil (Daerah Pemilihan) Banjarmasin Barat. Peneliti mendapatkan informasi berisi:

“Sejarah Partai Keadilan Sejahtera di Banjarmasin tahun 2000, bernama PK. Perekrutan yang dilakukan melewati media sosial ke kalangan mahasiswa, memperkenalkan Partai Keadilan Sejahtera seperti apa kadang kan anak muda sekarang menilai partai itu negatif tapi harusnya anak muda

mencari tahu. Mau tidak mau suka tidak suka dipimpin oleh dari Partai. Aturan yg berjalan dipemerintah itu orang partai semua yg duduk, jdi Partai Keadilan Sejahtera kadang harus meleak dengan partai tergantung pilihan si mahasiswanya sendiri. Kemudian bagaimana kriteria calon yg layak ya dilihat dari rekam jejaknya bagaimana cara memimpin sebelumnya dari keluarganya mungkin seperti apa yg sangat mendasar. kalau itu sudah bagus otomatis memimpin rakyat juga bagus setelah itu dilihat dari sisi agama. bagaimana bermasyarakat. Selanjutnya apa saja program yg diterapkan yaitu kegiatan bagi sembako, kesehatan gratis, menuntaskan pengangguran, meningkatkan kualitas SDM, pertemuan, langsung terjun ke lapangan misal para kader apa programnya contoh bersih bersih lingkungan bahwa menunjukkan kebersihan kepada masyarakat, mendata orang yg miskin secara continue. Lalu ada juga program yg mencakup pengkaderan : seminar disana kita mengisi presensi setelah mengisinya kita berikan kepada pemirsa untuk mempertanyakan disana kita lihat yg mana yg antusias baru kita lakukan penawaran apakah ingin bergabung dengan PKS atau tidak. Yang terakhir kendala partai dalam proses pengkaderan secara umum ialah minat yg kurang”.

4) Informan 4

a) Identitas Informan:

Nama : Muhammad Ridho, SM.

Pekerjaan/Jabatan : Kader Partai Keadilan Sejahtera

Kota Banjarmasin.

Alamat : Komp. Agraria 1, Jl. Cempaka Raya
No.18, Telaga Biru, Kec.
Banjarmasin Barat, Kota
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
70119.

No. HP : 0859 6147 1799

b) Uraian:

Berdasarkan wawancara langsung dengan calon legislatif muda sekaligus pengusaha dibidang rental mobil daerah pemilihan Kota Banjarmasin (DPRD Provinsi), mengulas pertanyaan seputar pengetahuan beliau tentang strategi pengkaderan hingga kendala dalam prosesnya ialah:

“Alasan saya mencalonkan diri dan memilih Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin dikarenakan suka ikut pengajian yang mentor-mentornya dari Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin dari isitu mulai kenal dengan politik, yang mana pendidikan politik pada individu yang ditanamkan adalah sifat adil dan mampu mensejahterakan umat, Kemudian program pastinya yang diterapkan oleh Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin seperti pelatihan enterpreneur, bagi sembako dsb.

Adapun pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengkaderan biasanya di kantor PKS mengadakan kajian tentang politik hingga agama untuk memperkuat pengetahuan kader. Untuk kendala tidak ada, hanya tergantung individu masing-masing apakah ingin datang atau tidak pada kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan oleh partai”.

5) Informan 5

b) Identitas Informan:

Nama : Muhammad Alif Budiman
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa, Masyarakat Kota Banjarmasin
Alamat : Jl. Manunggal II Gang I No. 30d, RT.27/RW.3, Kelurahan Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70235.
No. HP : 0857 5411 4266

c) Uraian:

Berdasarkan wawancara langsung dengan masyarakat Kota Banjarmasin Timur dengan pertanyaan-pertanyaan dari sejarah singkat hingga faktor kendala partai dalam proses pengkaderan ialah:

“Saya kurang tau detailnya berdiri partai keadilan sejahtera, namun yang jelas berdirinya partai keadilan sejahtera digaungkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang ada di Banjarmasin. Strategi yang dilakukan Partai keadilan sejahtera kota Banjarmasin ialah dengan dakwah islam yang mana kader-kader langsung turun mengikuti kegiatan kemasyarakatan seperti maulid, dll. Menurut saya pemimpin yang baik itu dapat kita lihat dari integritasnya terhadap masyarakat dan sikap loyal juga menjadi hal yang penting bagi seorang pemimpin. Program yang saya ketahui adalah kegiatan seminar,

pelatihan-pelatihan minat bakat,dan futsal. Tidak sedikit masyarakat kota Banjarmasin yang menolak untuk dikader, karena dengan alasan tertentu seperti ingin tetap netral, bahkan sudah bergabung dipartai lain”.

2. Rekapitulasi Data Dalam Bentuk Matrik

Deskripsi wawancara yang mana peneliti temukan dengan menggunakan matrik, tentang halnya program-program pengkaderan berdasarkan polanya berupa:

Matrik Penyajian Data

No	Program	Pelaksanaan	Kesimpulan
1	Pelatihan Bidang Umum	2 pekan sekali Dengan durasi 1 jam	Dalam kegiatannya berupa pelatihan sesuai dengan potensi minat Anggota seperti pendidikan <i>public speaking</i> , hukum, humas, politik dan pertanian. walaupun dengan jumlah tidak kurang dari 10 orang
2	Seminar	1 bulan sekali Dengan durasi 1 jam 30 menit	meliputi jumlah 4-12 Anggota untuk meningkatkan wawasan terhadap politik, kepemimpinan, dan kewirausahaan.

3	Mabit (Malam Bina Taqwa)	6 bulan sekali Selama 2 hari	Menginap dimasjid dalam jumlah anggota yang tidak terbatas, kegiatannya melakukan aktivitas keislaman yaitu: tilawah qur'an, sholat sunnah, dan <i>qiyamullail</i> . Guna meningkatkan <i>Ruhiyah</i> Anggota.
4	Kembara (Kemah Bakti Nusantara)	1 Tahun Sekali Selama 2-3 hari	Kegiatan ini dilaksanakan dalam membentuk rasa kekeluargaan dan membakar semangat anggota pada pemilu yang akan datang dengan susunan acara upacara pembukaan, senam KSN, games, dan materi yang dibutuhkan setiap anggota guna menyusun strategi kemenangan di Dapil masing-masing.
5	Futsal	1 pekan sekali 1 jam	Bermain bola mini seperti biasanya, setelah itu pembimbing mengajak anggota untuk duduk santai di kantin. Kemudian sedikit demi sedikit materi diselipkan.

6	Komunitas Pecinta Tanaman	3 pekan sekali 2-3 jam	Perkumpulan yang pada pelaksanaannya membahas tentang tanaman. Kemudian diselipkan materi pada sela-sela perbincangan.
7	Komunitas Bersepeda	2 pekan sekali Pagi-menjelang siang	Bersepeda bersama dengan rute yang telah ditentukan. Kemudian berkumpul di warung makan sarapan sebelum pulang. Pada saat kumpul tersebut pembimbing memberikan materi pengkaderan.

C. Analisis Data

Hasil penelitian pada peneliti dapatkan berupa data yang diperlukan, selanjutnya yang mana peneliti membuat analisis data. Inti pada analisis data ini peneliti berupaya menjawab rumusan masalah di BAB I serta BAB II.

1. Proses Pengkaderan Calon Pemimpin Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin

DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin merupakan sebuah partai yang terorganisir dan memiliki tujuan untuk meraih kekuasaan, serta mempertahankan eksistensi partai dengan cara mencetak kader-kader yang berkualitas, melalui serangkaian program yang telah ditentukan. Pengertian partai politik dikemukakan Carj J. Friedrich yang menjelaskan bahwasanya

partai politik ialah sekelompok manusia membentuk sebuah organisasi secara terorganisir serta stabil, serta bercita-cita guna diraih serta dipertahankannya kekuasaan, yang memberi dampak positif pada anggota yang memiliki sifat ideal serta materiil⁶.

Dibentuknya partai politik, tentu memiliki beberapa tujuan yang hendak ingin dicapai. Beberapa tujuan partai politik secara umum yaitu, sebagai tempat bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam menjalankan aktivitas politik disuatu negara, sebagai wadah untuk memperjuangkan kepentingan partai, dan sarana guna diperoleh serta dipertahankannya kekuasaan⁷.

Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin merupakan sebuah partai yang juga memiliki tujuan yang hendak ingin dicapai. Adapun tujuannya termuat dalam visi dan misi partai, yang salah satu poinnya berisi, mengokohkan soliditas Partai berskala nasional, mandiri, serta terbuka supaya mampu menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta diterapkannya sistem manajemen partai modern guna ditingkatkannya sinergi, kinerja, serta kredibilitas. Hal tersebut menunjukkan tujuan partai politik yaitu Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin, dalam mempertahankan eksistensi partai dengan cara memperkuat akar serta hubungan partai berskala nasional, agar berjalanya berbagai sistem yang telah direncanakan.

DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin juga menjalankan fungsinya sebagai partai politik. Beberapa fungsi Partai Politik yaitu sebagai artikulasi kepentingan, agresi kepentingan, pendidikan politik, serta rekrutmen politik. Dalam penelitian ini, DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin menjalankan fungsi partai politik sebagai partai yang

⁶ Suimi Fales, "Fungsi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Ditinjau Dari Hukum Positif," *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam* 3, No. 2 (2018): 199, <https://doi.org/10.29300/Imr.V3i2.2152>. Hal. 201

⁷ "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2002 Tentang Partai Politik," Accessed January 5, 2024, <https://www.regulasip.id/book/8714/read>.

melakukan pendidikan politik melalui kaderisasi. Kaderisasi merupakan suatu proses dalam mempersiapkan dan mencetak kader, yang nantinya diharapkan dapat melanjutkan perjuangan partai dan juga menjadi pemimpin dimasa depan. Dalam proses kaderisasi terdapat serangkaian program yang diharapkan dapat menunjang perkembangan potensi seorang kader. Proses kaderisasi yang dilakukan secara sistematis ataupun terorganisir.

Media yang digunakan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin dalam proses kaderisasi yaitu melalui UPA (Unit Pembinaan Anggota), yang mana dalam UPA tersebut terdapat beberapa kegiatan yang sudah terstruktur. Dalam proses kaderisasi juga sangat penting mengenai adanya pembina. Pembina dalam Partai Keadilan Sejahtera disebut juga murabbi atau guru. Salah satu faktor yang wajib dari proses kaderisasi yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin adalah harus adanya pembina atau murabbi. Dalam mempersiapkan seorang murabbi ialah menggunakan Sistem TOT (Training Of Trainers), yaitu seorang kader yang telah menyelesaikan pelatihan dalam kaderisasi, serta dipandang mampu untuk memberikan ilmu yang didapat dari proses kaderisasi kepada kader lain, maka diperbolehkan untuk menjadi seorang murabbi.

Salah satu fungsi dari kaderisasi ialah guna dipersiapkannya kader yang memiliki kualitas, yang nantinya diusung partai guna menempati jabatan publik. Untuk mencapai hal tersebut tentunya kader harus melalui proses kaderisasi yang panjang, yang dimulai dari perekrutan hingga kader memasuki jenjang tertinggi dalam proses kaderisasi. Salah satu cara perekrutan kader yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin, dilalui dari kegiatan sosial partai seperti bakti sosial, bantuan bencana alam, yaitu orang – orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, yang bukan anggota partai, diajak untuk bergabung dalam partai, dan diajak mengikuti pembinaan. Selain itu dalam merekrut kader, juga dilakukan pendekatan secara personal kepada

orang terdekat untuk diajak bergabung dalam partai. Dalam hal ini semua kader diwajibkan untuk mengajak seseorang untuk bergabung dalam partai, terutama terhadap orang – orang terdekatnya. Dengan hal tersebut semua anggota Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin memiliki hubungan kekeluargaan yang erat, dan memiliki solidaritas tinggi antar anggota.⁸

Adapun dalam pengkaderan Partai Keadilan Sejahtera juga dikenal dengan istilah liqo. Liqo ialah mekanisme pembinaan yang juga tempat mengkaji ilmu sekaligus mekanisme perekrutan sehingga ada ungkapan "inna al akh ash shadiq la budda ay yakuuna murabbiyan" (sesungguhnya seorang akh yang benar tidak diragui lagi mesti menjadi murabbi). Mirip Multi Level Marketing, anggota liqo didorong merekrut dan membentuk kelompok liqo baru. Dalam kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera, liqo ialah pertemuan sejumlah kecil orang (sekitar 10 orang) serta dipimpin seorang murabbi. Liqo cenderung rahasia, anggota liqo tidak diperkenankan memberi tahu siapa nama murabbi atau teman liqonya. Murabbi pun memiliki relasi kuasa yang cukup besar terhadap anggota liqonya, termasuk dalam hal memilih calon istri atau suami. Dalil liqo kader PKS adalah majelis Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam di rumah Arqam Bin Abil Arqam saat Islam masih didakwahkan secara sembunyi-sembunyi. Karena itu metode ini memang efektif saat suatu gerakan berada dalam ancaman rezim yang sangat represif, seperti saat Gerakan Tarbiyah masuk ke Indonesia sekira tahun 1980-an.

Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin selalu mengupayakan agar nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya ingin meraih kemenangan dalam pemilu saja, tapi juga ingin mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, serta ingin membawa Partai Keadilan Sejahtera lebih maju dengan mencetak kader yang kompeten. Terkait perekrutan terhadap kader yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera DPD

⁸ Hipkabi, "Anggaran Rumah Tangga Hipkabi," *Hipkabi Madiun*, 2020, Hal. 1–2.

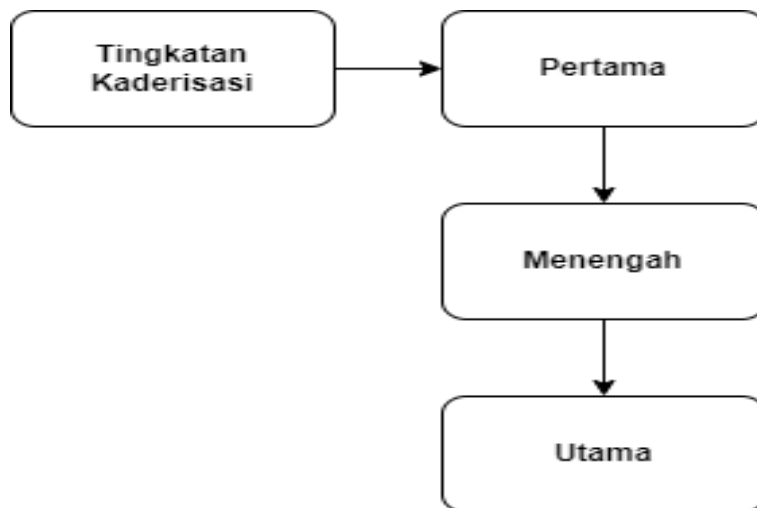
Kota Banjarmasin, tidak memiliki kriteria tertentu untuk bergabung dalam partai, asal seseorang memiliki kemauan untuk bergabung partai selalu dapat diterima. Tetapi secara administrasi di negara Indonesia, seseorang dapat bergabung dengan partai politik secara praktis, apabila seseorang tersebut sudah memiliki kartu tanda penduduk (KTP). Setelah dapat bergabung dengan Partai Keadilan Sejahtera, maka kader diwajibkan untuk mengikuti kegiatan – kegiatan yang diadakan oleh partai.

Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin sadar betul akan pentingnya suatu proses dalam kaderisasi, guna menciptakan kader yang benar – benar memiliki kualitas. Terkait penyebutan kader dalam lebih menggunakan istilah anggota. Dalam Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin, istilah kader dengan anggota memiliki makna yang sama, hanya penyebutannya saja yang berbeda. Sedangkan proses yang digunakan untuk membina anggota adalah kaderisasi. Anggota menjadi bagian penting dalam Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin.

a. Jenjang dalam kaderisasi

Proses kaderisasi yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin, memiliki jenjang dalam kaderisasi. Hal tersebut sesuai dengan teori kaderisasi dalam partai politik, bahwa dalam kaderisasi yang digunakan partai politik harus mempunyai jenjang kaderisasi. Tingkatan atau jenjang kaderisasi dalam partai politik secara umum dibagi menjadi tiga tahapan kaderisasi. Adapun jenjang atau tingkatan kaderisasi partai politik secara umum dibagi kedalam tahapan – tahapan sebagai berikut:⁹

⁹ Ananda Anshori Dharmawan, Selaku Kader DPD Partai Keadilan Sejahtera. “*Wawancara Pribadi*”. Kota Kota Banjarmasin.. 2 November 2023.



Tingkat pertama pada jenjang kaderisasi, kader lebih diberikan pelatihan terkait internalisasi partai, yang mana lebih dikenalkan terhadap partai yakni penanaman ideologi partai, pengenalan visi serta misi partai, pelatihan tata kelola, dan manajerial partai secara mendasar. Dalam tahapan ini, kader juga diberikan pelatihan tentang kepemimpinan, yang dimulai dari mempersiapkan rapat, sampai pembuatan program – program yang sederhana. Tidak hanya itu, dalam tahapan ini kader juga dibekali *public speaking* secara dasar.

Kaderisasi yang dilakukan pada tingkatan menengah, kader lebih banyak diberikan pelatihan mengenai komunikasi politik, pelatihan kepemimpinan, pembuatan kebijakan, kampanye, serta terkait pemecahan masalah. Pada tingkat ini berfokus memberi pelatihan guna memenangkan pemilu, karena pada tingkatan menengah ini, kader difokuskan untuk dapat diproyeksikan oleh partai guna menempati jabatan sebagai pengurus partai tingkat provinsi, menjadi anggota DPRD serta menjadi kepala daerah tingkat provinsi.

Kaderisasi yang dilakukan pada tingkatan utama, dipersiapkan guna menempati jabatan politik dalam skala nasional. Adapun jabatan tersebut yakni sebagai pimpinan Partai Politik, anggota legislatif tingkat pusat, bahkan presiden atau wakilnya. Dalam tingkatan ini pelatihan yang

diberi meliputi, pendidikan mengenai kepemiluan secara mendalam terkait strategi pemenangan pemilu, pelatihan kepemimpinan guna menangani masalah yang beredar dilingkup nasional, memberikan pelatihan terkait kebijakan partai dalam lingkup nasional serta terkait hubungan internasional.

Dalam melakukan kaderisasi, juga ada yang namanya jenjang atau tingkatan dalam kaderisasi. Jenjang kaderisasi yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin, menemui perbedaan tahapan dengan jenjang kaderisasi yang dilakukan partai politik secara umum.

Terkait materi – materi yang diberikan dalam kaderisasi yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin, sebenarnya tiap jenjang meliputi materi yang hampir sama. Adapun materi – materi yang diberikan meliputi materi kebangsaan, materi tentang manajemen berorganisasi, materi tentang keislaman, materi yang sifatnya kewirausahaan. Terkait yang membedakan pemberian materi terhadap setiap jenjang adalah muatan materinya. Jika yang diberikan materi terhadap jenjang yang lebih rendah, maka muatan materi yang diberikan lebih ringan. Jadi setiap naik jenjang dalam kaderisasi, maka muatan materi yang diberikan meliputi materi kebangsaan, materi tentang manajemen berorganisasi, materi tentang keislaman, materi yang sifatnya kewirausahaan juga bertambah. Setiap naik jenjang dalam proses kaderisasi, maka muatan materi yang diterima juga akan lebih kompleks.

b. Prinsip – prinsip dalam kaderisasi

Dalam menjalankan proses kaderisasi, tetap berpegangan dengan prinsip – prinsip kaderisasi. Adapun prinsip – prinsip kaderisasi yang diterapkan dalam proses kaderisasi DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin yaitu terbuka, non-diskriminatif, dan berjenjang.

1) Terbuka

Terbuka dalam prinsip kaderisasi tersebut, dapat diartikan bahwa semua anggota yang tergabung dalam partai politik dapat mengikuti kaderisasi yang dilakukan. Anggota tersebut memiliki hak yang sama untuk mengikuti pembinaan, mengikuti kegiatan, serta program – program yang lainnya. Dapat dilihat jelas bahwa pengimplementasikan prinsip ini, dengan keterbukaan bagi masyarakat umum atau siapapun dapat menjadi anggota dari Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin.

2) Non-diskriminatif

Non-diskriminatif dalam prinsip ini memiliki arti bahwa, anggota yang diberikan pelatihan tidak dibeda – bedakan terkait ras, golongan, warna kulit, agama dan yang lainnya. Terkait prinsip ini, juga memberikan peluang yang sama kepada anggota dalam meraih karir politik. Kaderisasi yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera juga selalu memegang prinsip ini, seperti halnya ada anggota Partai Keadilan Sejahtera yang non muslim misalnya di daerah Papua, NTT, dan yang lainnya, tidak membatasi untuk berintraksi, saling belajar bersama, serta saling membantu. Fenomena tersebut memang belum terjadi di Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin, tapi hal tersebut dapat dijadikan contoh agar prinsip tersebut selalu dipegang teguh dalam tubuh partai.

3) Berjenjang

Berjenjang dalam prinsip ini dapat diartikan bahwa, kaderisasi yang dilakukan memiliki beberapa tahapan jenjang dalam kaderisasi. Tahapan tersebut dimulai dari jenjang dasar menuju tahap jenjang yang lebih tinggi. Dalam prinsip ini, kader akan diberikan materi yang bertahap atau sesuai dengan jenjang kader. Jenjang

kaderisasi yang dilakukan yaitu mengikuti dari pusat yaitu terdapat beberapa jenjang. Adapun jenjang tersebut yaitu anggota pemula, anggota muda, anggota madya, anggota dewasa, anggota ahli, anggota purna, dan anggota kehormatan. Untuk dapat naik kejenjang yang lebih tinggi, maka anggota terlebih dahulu harus dapat mengikuti dan lulus dalam kegiatan setiap jenjangnya.

2. Program-Program Pengkaderan Calon Pemimpin Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin

Kaderisasi yang dilakukan partai politik dalam teori memiliki 2 jenis kaderisasi yakni, formal serta informal. Kaderisasi formal merupakan kaderisasi yang dilakukan partai politik, dalam mempersiapkan kader secara sistematis, teratur, dengan mengikuti kurikulum yang telah ditentukan, serta mentaati peraturan dalam partai politik. Sedangkan kaderisasi informal merupakan kaderisasi yang dilakukan Partai Politik, dalam disiapkannya kader secara tidak sistematis serta tidak terikat terhadap kurikulum. Kaderisasi yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin, memuat kedua jenis kaderisasi tersebut yakni formal serta informal.¹⁰

a. Kaderisasi Formal

Kaderisasi formal yang dilakukan DPD Kota Banjarmasin merupakan kaderisasi yang dilakukan secara sistematis, terprogram, serta berpegang terhadap kurikulum yang telah ditentukan, dengan harapan dapat mencetak kader yang memiliki karakter sesuai dengan nilai – nilai Islam. DPD Kota Banjarmasin dalam melaksanakan proses kaderisasi menggunakan kurikulum berjenjang, meliputi kebangsaan, keislaman, kewirausahaan, dan kepemimpinan. Kurikulum yang

¹⁰ R Santosa And F Winarni, “Pola Kaderisasi Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Pdi Perjuangan Di Dpc Pdi Perjuangan Sleman,” *Journal Of Public Policy And ...* 3, No. 1 (2018): Hal. 67–78, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/joppar/article/viewfile/12639/12180>.

digunakan DPD Kota Banjarmasin memiliki kesamaan terhadap DPD Partai Keadilan Sejahtera di daerah yang lain, hal tersebut karena kurikulum yang digunakan menginduk pemerintahan pusat. Kurikulum yang digunakan Partai Keadilan Sejahtera dalam kaderisasi tersebut, diperbarui setiap enam bulan sekali sebagai bentuk evaluasi, seberapa efektif kurikulum tersebut dapat meningkatkan kualitas kader.

DPD Kota Banjarmasin guna meningkatkan kualitas kader, dalam kaderisasi formal terdapat beberapa program yang digunakan. Adapun program tersebut adalah sarasehan atau seminar. Program ini dilakukan untuk memberikan wawasan terhadap kader. Seminar atau sarasehan dilakukan dengan mengumpulkan beberapa anggota yang dibimbing oleh murabbi, atau menghadirkan pakar tertentu dengan membahas materi – materi yang telah disiapkan oleh partai. Program tersebut dilakukan untuk menambah wawasan serta mengasah berfikir seorang anggota, agar seorang anggota dapat berfikir secara sistematis, kritis, logis, mengenai isu atau materi yang sedang dibahas. Dalam seminar tersebut biasanya membahas materi tentang keislaman, politik, sosial, ekonomi, serta isu – isu yang sedang beredar di masyarakat.

DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin juga menerapkan program tahfidz al-qur'an. Program tahfidz al-qur'an ini dibimbing oleh ustadz atau murabbi. Program ini dilakukan untuk menambah kemampuan anggota dalam menghafal al-qur'an khususnya surah – surah pendek dalam juz tiga puluh. Dalam program ini, anggota tidak diperkenankan untuk hafal, tetapi para anggota diharuskan untuk bersemangat dalam menghafal. Jika anggota dalam program tersebut tidak sanggup untuk menghafal, maka anggota diperbolehkan cukup untuk membacanya saja. Meskipun anggota yang tidak sanggup menghafal diperbolehkan untuk membacanya saja, hal tersebut juga berdampak positif terhadap pengembangan tilawah anggota. Anggota yang mulanya

memiliki kemampuan tilawah kurang baik, otomatis akan mengalami peningkatan kemampuan tilawahnya, jika anggota rutin dalam membaca al-qur'an dan tentunya melalui bimbingan murabbi.

Progam kaderisasi DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin juga memuat beberapa aktivitas untuk meningkatkan ruhiyah seorang anggota. Aktivitas – aktivitas tersebut dikemas dalam satu progam yaitu mabit. Mabit merupakan suatu progam yang dilakukan para anggota dengan bermalam ditempat ibadah, yang mana progam ini berisikan aktivitas – aktivitas beribadah. Mabit yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin ini, untuk meningkatkan kualitas ruhiyah para anggota. Dalam aktivitas mabit, anggota biasanya diberikan materi tentang keislaman, membaca al-qur'an, dan melaksanakan qiyamullail. Dalam progam ini anggota biasanya bermalam sampai dua hari. Adapun pelaksanaan mabit DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin, dilakukan dua atau tiga bulan sekali. Tujuan dilakukannya progam ini adalah, agar kader memiliki karakter sesuai dengan ajaran Islam.

Selain progam – progam kaderisasi yang dilakukan untuk meningkatkan ruhiyah seorang anggota, juga ada progam untuk meningkatkan kualitas anggota dalam bidang umum. Salah satu bidang umum yang dimaksud adalah bidang pertanian dan perikanan. Mengenai hal tersebut, anggota diberikan pelatihan tentang bertani serta diberikin wawasan mengenai budidaya ikan. Hal tersebut sangat relevan dengan budaya di Kota Banjarmasin, yang mana masyarakatnya mayoritas mengandalkan hasil bumi sebagai pendapatanya. Hal tersebut juga relevan dengan semboyan Kota Banjarmasin yaitu Kayuh Baimbai. Selain bidang tersebut, upaya lain terkait kaderisasi yang dilakukan juga ada bidang umum yang lainnya yaitu bidang ekonomi dan hukum. Dalam bidang tersebut anggota diberikan arahan, serta dibentuk kelompok untuk membahas terkait masalah – masalah hukum dan ekonomi.

b. Kaderisasi Informal

Kaderisasi informal dilakukan guna mencetak kader dengan cara memanfaatkan aktivitas – aktivitas diluar dari kurikulum yang ditentukan. Kaderisasi informal yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin, dilakukan ditengah – tengah kehidupan masyarakat. Adapun lebih menggunakan berbagai komunitas yang ada dalam pengkaderan informal yang dilakukan. Salah satu komunitas yang dijadikan tempat pengkaderan informal yaitu komunitas memancing, yang mana dalam komunitas tersebut ada seorang murabbi yang secara perlahan memperkenalkan Partai Keadilan Sejahtera, serta memberikan materi – materi kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera. Selain melalui dari komunitas tersebut, juga ada komunitas lain yaitu komunitas pecinta alam. Dalam komunitas tersebut juga ada perekrutan atau pengkaderan yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin. Dalam pertemuan yang dilakukan komunitas tersebut, anggota Partai Keadilan Sejahtera yang tergabung dalam komunitas, sedikit demi sedikit menyaliapkan beberapa materi diantaranya materi kebangsaan, keislaman. Sistem kaderisasi yang dilakukan dalam komunitas tersebut, juga berlaku dalam komunitas lainnya, yaitu beberapa komunitas yang ada diantaranya komunitas futsal dan komunitas tanaman.

Program formal atau informal yang dilakukan dapat meningkatkan dan menambah wawasan terhadap kader dari program – program yang dilalui. Adapun jumlah kader sebanyak Kurang lebih 300 anggota, yang terdiri dari berbagai jenjang dan sudah terbina sejumlah 189 orang¹¹ Meskipun kaderisasi yang dilakukan DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin sudah terprogram, sudah dilakukan secara prosedur, tapi masih ada keterbatasan. Keterbatasan yang dialami tersebut adalah, para anggota yang tergabung dalam Partai Keadilan Sejahtera DPD Kota Banjarmasin memiliki amanah atau pekerjaan masing – masing, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap berjalanya sistem kaderisasi, dalam hal persentase kehadiran anggota. Adapun harapan

¹¹ Mathari, Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera. “*Wawancara Pribadi*”. Kota Banjarmasin. 27 Mei 2023..

dari kaderisasi yang dilakukan adalah, agar kader dapat istiqomah dalam melakukan aktivitas harian kaderisasi, serta menjaga akhlaknya dalam kehidupan sosial masyarakat.

3. Kendala Yang Dihadapi Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin Dalam Mengkader Anggota

Minat masyarakat terhadap Partai Politik dapat kita klaim menurun dengan beberapa faktor penyebabnya seperti:

- a. Pemuda yang lebih mementingkan game bahkan dari pagi hingga pagi mereka kuat bergadang daripada menyimak berita atau membaca buku yang membahas tentang urgensi Partai Politik untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Walaupun ada beberapa Pemuda minatnya terarah seperti berolahraga, berbisnis, dan lain-lain. Sedangkan Pemuda adalah ujung tombak bangsa untuk melanjutkan estafet pemerintah dengan langkah awal melalui Partai Politik.
- b. Masyarakat Umum apalagi jenjang usia lebih kepada berkurangnya minat politik sekaligus kekecewaan terhadap tragedi dari era reformasi hingga sekarang masih banyak permasalahan pada internal Partai Politik seperti perbedaan ideologi atau pemikiran politik. Sehingga Partai Keadilan Sejahtera juga terdampak akibat permasalahan tersebut. Disamping itu kurang updatenya informasi karena jaman semakin berkembang canggih juga menjadi faktor yang membuat masyarakat umum hingga jenjang usia ketinggalan jaman dalam kabar atau berita yang tersebar dimedia masa tentang Partai Politik.

1. Rekapitulasi Analisis Data Dalam Bentuk Matrik

Deskripsi analisis hasil wawancara yang mana peneliti temukan dengan menggunakan matrik, tentang halnya program-program pengkaderan berdasarkan polanya berupa:

No	Informan	Pekerjaan/ Jabatan	Data	Analisis Data
1.	H. Mathari, SAg, M.I.Kom	Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin	Program Formal dan Informal	Kegiatan rutin perminggu, perbulan dan perenam bulan. Terkadang juga hanya perbulan saja. Pada kegiatan Kembara, UPA, Mabit, komunitas pecinta tanaman dan pelatihan minat bakat. Menurut Peneliti sudah sesuai dengan program AD/ART.
2.	Ananda Anshori Dharmawan, SKM.	Tenaga Ahli DPD Partai Keadilan	Program Formal dan Informal	Kegiatan rutin perminggu, perbulan dan per enam bulan. Dalam pelaksanaan UPA, Mabit, bersepeda dan pelatihan politik. Menurut peneliti sudah sesuai dengan program pada AD/ART.
3.	Romiansyah Saputra, SH.	Kader Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin	Program Formal dan Informal	Program yang dijalankan rutin perminggu lebih terlihat melaksanakan kegiatan sosial berbagi sembako, hal tersebut menurut peneliti sudah sesuai karena termasuk salam satu program yang ada pada AD/ART.

4.	Muhammad Ridho, SM.	Kader Partai Keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin	Program Formal dan Informal	Dari segi kegiatan islami, entrepreneur dan seminar-seminar. Terlaksana rutin perminggu dan perbulan. Peneliti berpendapat hampir sesuai dengan program AD/ART.
5.	Muhammad Alif Budiman	Mahasiswa, Masyarakat Kota Banjarmasin	Program Formal dan Informal	Berdasarkan hasil wawancara dalam segi kegiatan seperti futsal, keislaman, berbagi sembako dan seminar-seminar seperti pelatihan entrepreneur, dan pendidikan politik. Hal ini menurut peneliti ada beberapa kegiatan kurang sesuai dengan program pada AD/ART karena tidak terfokus untuk kader Partai keadilan Sejahtera Kota Banjarmasin.